## ABSTRAK

Tesis ini berjudul "**Metode Kritik Hadis Ibn Abi Ḥātim al-Rāzī dan Ibn Ḥajar al-Asqalānī (Studi Komparasi)**" yang disusun oleh Najibul Khair, NIM: F1.5.2.12.237.

Penelitian ini mengkaji metode kritik hadis dari dua tokoh ulama hadis yaitu Ibn Abi Ḥātim Al-Rāzī (240 H - 327 H) dan Ibn Ḥajar al-'Asqalānī. Ibn Abī Ḥātim al-Razī adalah salah satu ulama dalam bidang kritik hadis dengan karyanya kitab al-Jarh wa al-Ta'dil. Sedangkan Ibn Ḥajar al-'Asqalāni (773 H - 852 H) adalah seorang ulama yang selama hidup cukup banyak meneliti dan menulis kitab tentang studi kritik hadis. Salah satu karyanya adalah *Lisān al-Mīzan*.

Kapabilitas kedua tokoh beda masa tersebut dalam merumuskan permasalahan-permasalahan keotentikan hadis, terutama, di bidang kritik hadis menjadi rujukan ulama yang datang setelahnya. Namun, Bagaimana cara keduanya melakukan pembacaan hikayat-hikayat tentang kritik hadis dan melakukan analisis demi menjaga otentitas rantai periwayatan hadis nabi?. Berkaitan dengan masalah tersebut, diajukan tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana metode ktitik hadis menurut Ibn Abi Hātim al-Rāzi ? 2) Bagaimana metode ktitik hadis menurut Ibn Hajar al-'Asqalāni ? 3) Bagaimana persamaan dan perbedaan antara metode kritik menurut Ibn Abi Ḥātim al-Rāzi dan Ibn Hajar al-'Asqalāni?

Tujuan penelitian ini yaitu berusaha memperoleh data tentang metode ktitik hadis yang tertuang dalam karya kedua tokoh tersebut meliputi hal-hal berikut: 1) metode kritik hadis menurut Ibn Abi Ḥātim (w.327), 2) metode kritik hadis menurut Ibn Hajar al-'Asqalāni, dan 3) persamaan dan perbedaan metode kritik menurut Ibn Abi Ḥātim dan Ibn Hajar al-'Asqalāni.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*Library research*) yang ditelaah dan dianalisis dengan menggunakan metode komparatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keduanya memiliki beberapa persamaan dan perbedaan mulai cara mendapatkan data-data, langkah-langkah yang ditempuh, istilah-istilah atau lafal-lafal, kategori peringkat lafal-lafal *jarh* dan *ta'dīl*, dan metode penyajian masing-masing kitab. Keseluruhan itu merupakan metode kritik hadis mereka. Karena demikian, maka seyogyanya para pengkaji hadis mengetahuinya sehingga tidak salah dalam memahami dan menempatkan istilah-istilah masing-masing ulama. diharapkan tesis ini bisa ditindaklanjuti sehingga bisa mencerahkan pemahaman dan praktik keagamaan umat Islam.

Kata Kunci: Metode Kritik Hadis, Ibn Abi Hātim al-Rāzī, Ibn Hajar al-'Asqalānī